

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Data

Deskripsi adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini di lihat dari karakteristik responden antara lain :

#### 4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Laki-laki	13	37,1 %
2	Perempuan	22	62,9 %
Total		35	100

Sumber : data diolah Tahun 2020

Dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditunjukkan pada responden, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh perempuan sebanyak 22 responden atau 62,9 %.

#### 4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Untuk mengetahui usia responden, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	20-30	5	14,3 %
2	31-40	20	57,2 %
3	41-50	10	28,6 %
4	>50	0	0
Total		35	100

Sumber : Data diolah Tahun 2020

Dari tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditunjukkan pada responden, karakteristik responden berdasarkan usia di dominasi oleh usia 31-40 tahun atau sebanyak 20 responden atau 57,2 %.

#### 4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Untuk mengetahui pendidikan terakhir responden, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	D3	19	54,3 %
2	S1	15	42,9 %
3	S2	1	2,8 %
Total		35	100

Sumber : Data diolah Tahun 2020

Dari tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditunjukkan pada responden, karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir di dominasi oleh pendidikan terakhir D3 atau sebanyak 19 responden atau 54,3 %.

#### 4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Untuk mengetahui lama bekerja responden, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

No	Lama Bekerja	Jumlah	Presentase (%)
1	1-5	2	8,5 %
2	6-10	16	45,8 %
3	11-15	6	17,1 %
4	16-20	11	31,5 %
Total		35	100

Sumber : Data diolah Tahun 2020

Dari tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan lama bekerja, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditunjukkan pada responden,

karakteristik responden berdasarkan lama bekerja di dominasi oleh lama bekerja 6-10 tahun atau sebanyak 16 responden atau 45,8 %.

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1 Uji Validitas Jaminan Sosial

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 21.0 diketahui output dari validitas dapat diketahui pada kolom *Corrected Item-Total*, angka ini merupakan nilai korelasi antara tiap item dengan skor total item, untuk menentukan suatu item valid atau tidak valid, maka batas minimal korelasi 0,30 Ghazali (2013, p.20).

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Jaminan Sosial**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	14.23	9.711	.600	.771
Pertanyaan 2	14.57	8.723	.705	.736
Pertanyaan 3	14.31	9.281	.580	.776
Pertanyaan 4	14.49	9.139	.618	.764
5 Pertanyaan	14.40	9.894	.480	.806

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 21.0 (2020)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa variabel jaminan sosial (X1) sebanyak 5 pertanyaan diperoleh hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 21.0 diperoleh uji validitas variabel jaminan sosial dinyatakan valid karena untuk semua pertanyaan 1 sampai 5 nilai korelasinya diatas 0,30.

### 4.2.2 Uji Validitas Komunikasi Langsung

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 21.0 diketahui output dari validitas dapat diketahui pada kolom *Corrected Item-Total*, angka ini merupakan nilai korelasi antara tiap item dengan skor total item, untuk menentukan suatu item valid atau tidak valid, maka batas minimal korelasi 0,30 Ghazali (2013, p.20).

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Komunikasi Langsung**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	13.61	5.730	.434	.644
Pertanyaan 2	14.03	6.199	.489	.620
Pertanyaan 3	13.67	6.114	.462	.629
Pertanyaan 4	13.92	5.679	.487	.617
Pertanyaan 5	14.00	6.800	.348	.674

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 21.0 (2020)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa variabel komunikasi langsung (X2) sebanyak 5 pertanyaan diperoleh hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 21.0 diperoleh uji validitas variabel komunikasi langsung dinyatakan valid karena untuk semua pertanyaan 1 sampai 5 nilai korelasinya diatas 0,30.

#### 4.2.3 Uji Validitas Kepuasan kerja

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 21.0 diketahui output dari validitas dapat diketahui pada kolom *Corrected Item-Total*, angka ini merupakan nilai korelasi antara tiap item dengan skor total item, untuk menentukan suatu item valid atau tidak valid, maka batas minimal korelasi 0,30 Ghazali (2013, p.20).

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kepuasan Kerja**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	14.46	10.961	.616	.872
Pertanyaan2	14.74	10.138	.761	.838
Pertanyaan3	14.74	10.373	.747	.842
Pertanyaan4	14.66	9.820	.805	.827
Pertanyaan	14.77	10.887	.615	.873

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 21.0 (2020)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa variabel kepuasan kerja (Y) sebanyak 5 pertanyaan diperoleh hasil pengolahan data menggunakan

SPSS versi 21.0 diperoleh uji validitas variabel kepuasan kerja dinyatakan valid karena untuk semua pertanyaan 1 sampai 5 nilai korelasinya diatas 0,30.

#### 4.2.4 Uji Reliabilitas Jaminan Sosial

Output Uji Reliabilitas Jaminan Sosial

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Jaminan Sosial**

Reliability Statistics			
	Part 1	Value	.769
		N of Items	3 <sup>a</sup>
Cronbach's Alpha	Part 2	Value	.582
		N of Items	2 <sup>b</sup>
	Total N of Items		5
	Correlation Between Forms		.624
Spearman-	Equal Length		.768
Brown	Unequal Length		.774
Coefficient			
	Guttman Split-Half Coefficient		.738

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 21.0 (2020)

Berdasarkan hasil output diatas nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel jaminan sosial part 1 sebesar 0,769 dan part 2 sebesar 0,582 diatas merupakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang hasil adalah part 1 interval koefisien nya tinggi dan hasil interval koefisien part 2 adalah sedang maka penelitian ini telah *reliabel*.

#### 4.2.5 Uji Reliabilitas Komunikasi Langsung

Output Uji Reliabilitas Komunukasi Langsung

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliablitas Komunikasi Langsung**

Reliability Statistics			
	Part 1	Value	.628
		N of Items	3 <sup>a</sup>
Cronbach's			
Alpha	Part 2	Value	.528
		N of Items	2 <sup>b</sup>
		Total N of Items	5
		Correlation Between Forms	.430
Spearman-	Equal Length		.602
Brown			.609
Coefficient	Unequal Length		
		Guttman Split-Half Coefficient	.578

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 21.0 (2020)

Berdasarkan hasil output diatas nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel jaminan sosial part 1 sebesar 0,628 dan part 2 sebesar 0,528 diatas merupakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang hasil adalah part 1 interval koefisien nya tinggi dan hasil interval koefisien part 2 adalah sedang maka penelitian ini telah *reliabel*.

#### 4.2.6 Uji Reliabilitas Kepuasan Kerja

Output Uji Reliabilitas Kepuasan Kerja

**Tabel 4.10 Hasil Uji Reliablitas Kepuasan Kerja**

Reliability Statistics			
	Part 1	Value	.816
		N of Items	3 <sup>a</sup>
Cronbach's			
Alpha	Part 2	Value	.761
		N of Items	2 <sup>b</sup>
		Total N of Items	5
		Correlation Between Forms	.756
Spearman-	Equal Length		.861
Brown			.865
Coefficient	Unequal Length		
		Guttman Split-Half Coefficient	.835

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 21.0 (2020)

Berdasarkan hasil output diatas nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel jaminan sosial part 1 sebesar 0,816 dan part 2 sebesar 0,761 diatas merupakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang hasil adalah part 1 interval koefisien nya sangat tinggi dan hasil interval koefisien part 2 adalah tinggi maka penelitian ini telah *reliabel*.

### 4.3 Hasil Analisis Data

#### 4.3.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 21.0 diperoleh hasil sebagaimana terlihat dilampiran :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Model Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.063	5.048		3.182	.003
jaminan sosial	.179	.186	.168	.959	.345
komunikasi langsung	-.054	.231	-.041	-.234	.816

a. Dependent Variable: kepuasan kerja

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 21.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.11 maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 16,063 + 0,179 X_1 - 0,54 X_2$$

1. Nilai konstanta adalah 16,063 artinya menunjukkan bahwa variabel jaminan sosial akan tetap memiliki nilai sebesar 16,063 tanpa pengaruh variabel jaminan sosial dan komunikasi langsung.
2. Koefisien regresi yang menunjukkan bahwa kepuasan kerja akan meningkat sebesar 0,179 apabila setiap ada perubahan pada jaminan sosial ditingkatkan dalam satu satuannya.
3. Koefisien regresi menunjukkan bahwa kepuasan kerja akan menurun sebesar -0,54 apabila setiap ada perubahan pada komunikasi langsung diturunkan dalam satu satuannya.

### 4.3.2 Analisis korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur besarnya hubungan linier antara dua variabel atau lebih variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh output sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Koefisien Determinasi R**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.169 <sup>a</sup>	.029	-.032	4.04064	1.243

a. Predictors: (Constant), komunikasi langsung, jaminan sosial

b. Dependent Variable: kepuasan kerja

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 21.0 (2020)

Berdasarkan tabel diatas nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,169 artinya variabel independen (jaminan sosial dan komunikasi langsung) mempunyai hubungan sangat lemah terhadap variabel dependent (kepuasan kerja).

Hasil analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,29 diubah menjadi persentase yaitu sebesar 2,9% artinya pemberian jaminan sosial dan komunikasi langsung tidak memberikan pengaruh terhadap kepuasan kerja.

### 4.3.3 Hasil Uji F

Pengaruh Jaminan Sosial (X1), Komunikasi Langsung (X2) Terhadap Kepuasan Kerja (Y).

**Tabel 4.13**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	15.429	2	7.714	.473	.628 <sup>b</sup>
Residual	522.457	32	16.327		
Total	537.886	34			

a. Dependent Variable: kepuasan kerja

b. Predictors: (Constant), komunikasi langsung, jaminan sosial

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 21.0 (2020)

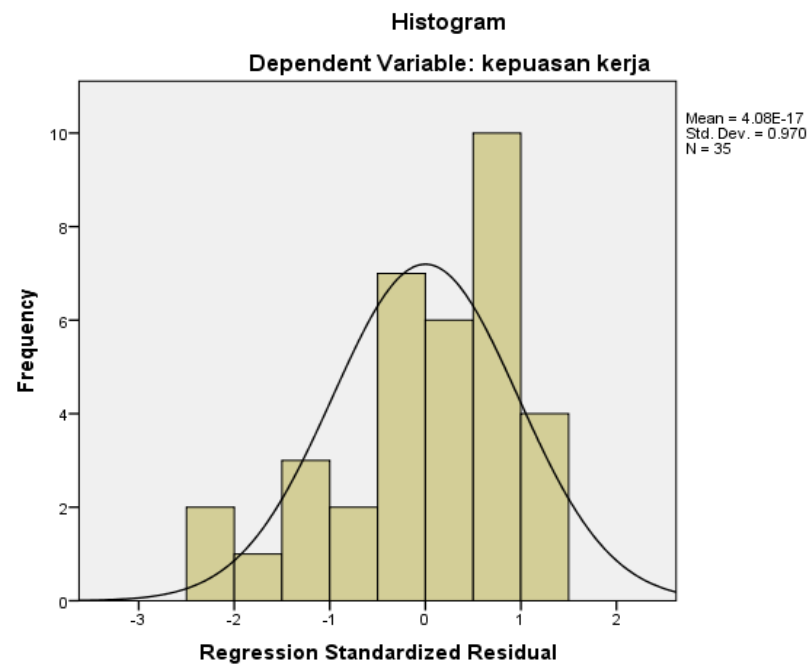
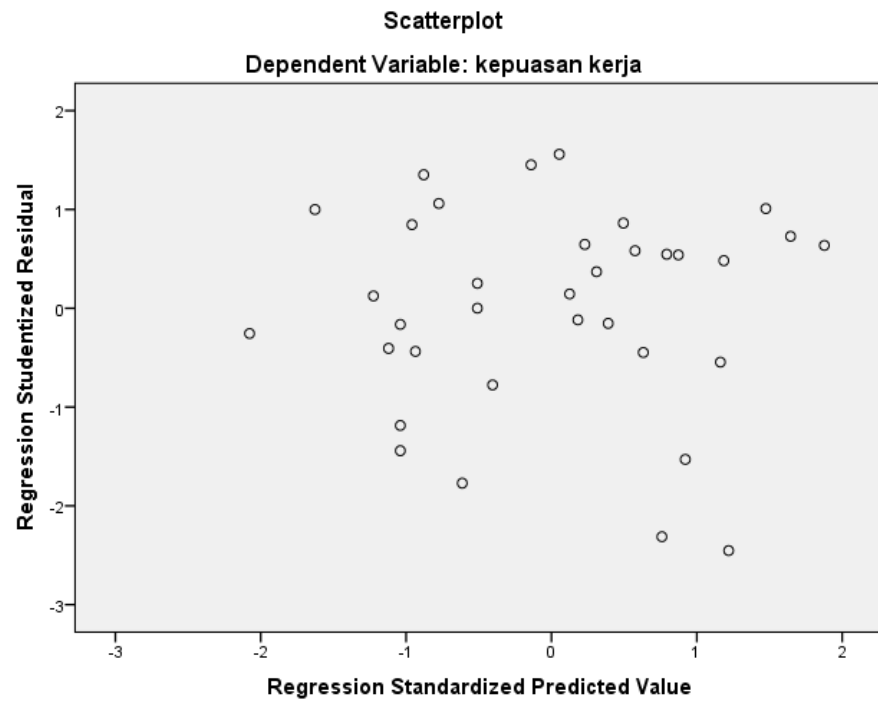


Tingkat signifikan pada tabel Anova  $0,000 < 0,05$  setelah dianalisis bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, nilai  $F$  pada Anova (hitung)  $0,473$  sedangkan nilai  $f$  ( $\alpha 0,005$ ) dengan  $(n-k-1 = 35-2-1=32)$  adalah  $3,22$ . Ternyata nilai  $f$  hitung  $< f$  tabel ( $0,473 < 3,22$ ), artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara jaminan sosial dan komunikasi langsung terhadap kepuasan kerja pada RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

#### 4.3.4 Hasil Uji t

1. Pengaruh Jaminan Sosial ( $X_1$ ) Terhadap Kepuasan Kerja ( $Y$ ) dari *coefficient* hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai thitung adalah  $0,959$  sedangkan ttabel  $\alpha = 0,05$  dan  $df = n-2-1$  ( $35-2-1= 32$ ) adalah  $1,693$  (t tabel). Oleh karena itu  $t$  hitung  $<$  nilai  $t$  tabel ( $0,959 < 1,693$ ), maka  $H_0$  yang diajukan diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh jaminan sosial terhadap kepuasan kerja karyawan pada RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.
2. Pengaruh Komunikasi Langsung ( $X_2$ ) Terhadap Kepuasan Kerja dari *coefficient* hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai thitung adalah  $-0,234$  sedangkan ttabel  $\alpha = 0,05$  dan  $df = n-2-1$  ( $35-2-1= 32$ ) adalah  $1,693$  (t tabel). Oleh karena itu  $t$  hitung  $<$  nilai  $t$  tabel ( $-0,234 < 1,693$ ), maka  $H_0$  yang diajukan diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh komunikasi langsung terhadap kepuasan kerja karyawan pada RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

### 4.3.5 Hasil Uji Normalitas



## 4.4 Pembahasan

### 4.4.1 Pengaruh Jaminan Sosial Terhadap Tingkat Kepuasan Kerja Karyawan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh jaminan sosial (X1) terhadap kepuasan kerja (Y) karyawan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel yaitu berjumlah 35 orang karyawan pada RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis bahwa jaminan sosial (X1) tidak memiliki hubungan terhadap kepuasan kerja (Y). Hal ini sesuai dengan hasil uji t yaitu  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$  ( $0,959 < 1,693$ ), maka  $H_0$  yang diajukan diterima dan  $H_a$  ditolak maka tidak ada pengaruh jaminan sosial terhadap kepuasan kerja karyawan pada RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Dan di dukung jawaban responden tentang jaminan sosial sebanyak 128 responden yang menjawab sangat setuju (SS) pada pertanyaan satu yang berbunyi “Karyawan mendapatkan perlindungan keselamatan kerja dalam menjalankan pekerjaannya”.

Artinya walaupun karyawan mendapatkan jaminan sosial tidak memiliki hubungan terhadap kepuasan kerja karyawan pada RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Dan berdasarkan penelitian terdahulu Abigail, Dkk (2018) Universitas Brawijaya Malang menyatakan bahwa menunjukkan bahwa variabel Jaminan Sosial Tenaga Kerja (X) berpengaruh langsung terhadap Kinerja karyawan (Y).

#### **4.4.2 Pengaruh Komunikasi Langsung Terhadap Tingkat Kepuasan Kerja Karyawan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh komunikasi langsung (X2) terhadap kepuasan kerja (Y) karyawan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel yaitu berjumlah 35 orang karyawan pada RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis bahwa komunikasi langsung (X2) mempunyai hubungan sangat lemah terhadap variabel dependent kepuasan kerja (Y). Hal ini sesuai dengan uji t yaitu ( $-0,234 < 1,693$ ) yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka tidak ada pengaruh komunikasi langsung terhadap kepuasan kerja karyawan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Dan didukung dengan jawaban 130 responden yang menjawab sangat setuju (SS) pada pertanyaan ke satu yang berbunyi “Komunikasi langsung memberikan sisi positif terhadap para karyawan”.

Artinya komunikasi langsung mempunyai hubungan sangat lemah terhadap kepuasan kerja karyawan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Oleh sebab itu sesama karyawan harus mempunyai komunikasi yang baik antar karyawan. Adapun penelitian terdahulu Makarawung Seidy1, dkk (2018) Universitas Sam Ratulangi Manado menyatakan bahwa Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja karyawan kantor Radio Republik Indonesia (RRI) Manado.

#### **4.4.3 Pengaruh Jaminan Sosial dan Komunikasi Langsung Terhadap Tingkat Kepuasan Kerja Karyawan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh jaminan sosial (X1) dan komunikasi langsung (X2) terhadap kepuasan kerja (Y) karyawan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel yaitu berjumlah 35 orang karyawan pada RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis bahwa jaminan sosial (X1) dan Komunikasi langsung (X2) mempunyai hubungan sangat lemah terhadap variabel kepuasan kerja (Y) atau secara stimulan masing-masing variabel tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

Secara korelasi R (koefisien korelasi) sebesar 0,169, hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang sangat lemah antara jaminan sosial dan tenaga kerja. Hal ini berdasarkan pada tabel interpretasi. Sedangkan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,029 diubah menjadi presentase yaitu sebesar 2,9% artinya pemberian jaminan sosial dan komunikais langsung tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan sedangkan sisanya 87,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh variabel jaminan sosial dan komunikasi langsung tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan yang berarti bahwa nilai  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Dengan demikian jaminan sosial dan komunikasi langsung tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.